

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI SEKOLAH DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH TERHADAP
PARTISIPASI ORANG TUA SISWA**

Suhesti Ningsih¹⁾, Selvi Puspitasari²⁾, Abdul Haris Romdhoni³⁾
Program Studi S1 Akuntansi Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia
E-mail: hesti.hegi@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of accountability, transparency and financial management of BOS funds on the participation of parents of students in SD Negeri 1 Bendan, Banyudono Regency. The research population was 193 parents of SD Negeri 1 Bendan students. The research sample was selected using stratified random sampling method and then obtained a sample of 103 people. The research method is explanatory quantitative, namely research that will explain the relationship between variables that affect the researcher's hypothesis. The data collection method used a linkert scale questionnaire. The results showed that accountability, transparency and management of BOS funds had an effect on parental participation, this was evidenced by the F test which had a significance value of $0.000 < 0.05$. The results of the t-test prove that the accountability and management of BOS funds affect parental participation because the significance value is 0.00 where the result is smaller than 0.05. While transparency has no effect on parental participation, this is indicated by the significance value of the t-test of $0.19 > 0.05$. The coefficient of determination of 0.738 means that accountability, transparency, and financial management of BOS funds have an influence of 73.80% on the participation of parents of students. While the remaining 26.20% is influenced by other variables not examined in this study..

Keywords: Accountability, Transparency, Financial Management of BOS Funds and Parental Participation.

1. PENDAHULUAN

Program BOS merupakan program nasional di bidang pendidikan yang menyerap anggaran besar dan langsung berhubungan dengan masyarakat luas. Bantuan Operasional Sekolah merupakan hak setiap siswa yang disalurkan melalui sekolah untuk mendanai biaya operasional kegiatan belajar mengajar. Landasan hukum dana BOS diatur dalam Undang-Undang No. 10/ 2010 tentang APBN Tahun anggaran 2011 yang berisi: payung hukum mekanisme penyaluran dana BOS melalui transfer ke daerah.

Pengelolaan keuangan dalam suatu lembaga pendidikan saat ini membutuhkan perhatian khusus. Bukan hanya dari pihak pemerintah saja yang harus mengawasi kegiatan pengelolaan keuangan dilembaga pendidikan. Namun para

orang tua, masyarakat juga dituntut aktif untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan sekolah.

Sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu (1) Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun kedua-duanya, yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan, (2) orang tua atau peserta didik, (3) masyarakat, baik mengikat atau tidak mengikat. Sesuai dengan UU sistem pendidikan Nasional pada tahun 2003 bab XIII mengenai pendanaan pendidikan, bagian ketiga mengenai pengelolaan dana pendidikan pasal 28 ayat (1), berbunyi bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efesiensi,

transparansi, dan akuntabilitas pendidikan. Artinya segala dana yang masuk dan keluar baik yang bersumber dari pemerintah maupun dari masyarakat harus bersifat transparan dan akuntabel

Pertanggungjawaban keuangan yang transparansi dan akuntabel diharapkan dapat memotivasi orang tua murid untuk ikut berperan dalam menanggung dana pendidikan. Hasil riset yang dilakukan telah menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan pengelolaan dana masyarakat. Sekolah tidak pernah menyampaikan jumlah subsidi yang diterima dari pemerintah dan sekolah tidak pernah memberikan laporan pengelolaan dana kepada masyarakat secara transparan.

Transparansi dan Akuntabilitas merupakan prinsip yang harus diupayakan dan diterapkan oleh sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut akan membawa efek positif kepada semua publik dan pihak yang terkait (*stakeholder*). Sehingga persepsi yang ditimbulkan oleh publik dan pihak yang terkait (*stakeholder*) adalah bahwa sekolah merupakan lembaga penyelenggara pendidikan yang bersih dan berwibawa.

Menurut Malo (2016) menyatakan bahwa sumber dana pendidikan diperoleh dari pemerintah pusat. Dana pembiayaan pendidikan tidak hanya dari pemerintah. Anggaran ini diperoleh bukan hanya dari pemerintah akan tetapi diperoleh juga dari pihak lain yang berkepentingan (orang tua murid), sehingga perlu adanya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan agar dapat memotivasi orang tua/wali murid untuk ikut berpartisipasi aktif dalam hal pendidikan.

Menurut Minarti (2011:225) “Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya.”

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai (Victoria:2014)

Pengelolaan dana pendidikan merupakan bagian dari konsep manajemen keuangan sekolah yang harus direncanakan dan diatur dengan baik dan benar. Perencanaan tersebut memiliki peranan yang sangat penting sebagai langkah dalam menyusun dan merumuskan pengelolaan dana pendidikan di sekolah. Victoria (2014)

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi sekolah dan pengelolaan keuangan dana Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 1 Bendan Kec. Banyudono terhadap partisipasi orang tua siswa.

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih perlu diuji. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori. Jika hipotesis sudah diuji terbukti kebenarannya maka hipotesis tersebut menjadi suatu teori.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1: Terdapat pengaruh secara simultan Akuntabilitas, Transparansi Aparatur dan Pengelolaan Keuangan Dana BOS terhadap partisipasi orang tua siswa di SD Negeri 1 Bendan.
- H2: Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa di SD Negeri 1 Bendan.
- H3: Transparansi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa di SD Negeri 1 Bendan.
- H4: Terdapat pengaruh Pengelolaan Keuangan Dana BOS terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa di SD Negeri 1 Bendan.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Objek Penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 1 Bendan Kecamatan Banyudono yang berada di wilayah Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Variabel penelitian ini adalah akuntabilitas, transparansi, pengelolaan keuangan dana BOS dan partisipasi orang tua siswa. Teknik Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive random sampling. Instrumen penelitian meliputi kuisioner, observasi dan wawancara. Pengumpulan data melalui sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan uji instrumen

penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Objek yang dipilih pada penelitian ini adalah Orang tua siswa SD Negeri 1 Bendan. Dengan *stratified random sampling* digunakan cara lotere, karena peneliti ingin menghemat waktu dan biaya, maka peneliti akan mengambil sampel secara acak dari masing-masing kelas dan membatasi pengambilan sampel pada setiap kelas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 103 responden sebagai objek penelitian, dapat diperoleh gambaran karakteristik umum responden yang meliputi jenis kelamin, usia/umur.

Tabel 1

Karakteristik Responden berdasarkan usia

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
1.	< 30	6	5,82
2.	30 – 40	52	50,48
3.	> 40	45	43,70
Total		103	100,00

diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia terbagi menjadi tiga kategori yaitu umur kurang dari 30 tahun sebanyak 6 orang atau 5,82%, umur antara 30-40 tahun sebanyak 52 orang atau 50,48% dan umur lebih dari 40 tahun sebanyak 45 orang atau 43,70% sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang dijadikan sampel penelitian paling banyak berumur antara 30-40 tahun. Dibawah ini tabel karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1. Laki-Laki	43	41,75%
2. Perempuan	60	58,25
Jumlah		103

Jumlah

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan kategori jenis kelamin dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri 103 orang, dengan prosentase (41,75%) berjenis kelamin laki-laki dan orang (58,25%) berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.Tingkat Pendidikan	Jumlah	prosentase
1. SMA	75	72,82
2. D-III	4	3,88
3. S-1	23	22,33
4. S-2	1	0,96
Jumlah	103	100,00

Berdasarkan tingkat pendidikan responden, dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak berpendidikan SMA yaitu sebanyak 75 orang (72,82%), responden yang berpendidikan D-III sebanyak 4 orang (3,88%), responden yang berpendidikan S-I sebanyak 23 orang (22,33%) dan responden yang berpendidikan S-2 sebanyak 1 orang (0,96%).

Selanjutnya dilakukan uji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas, serta uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda, uji F, uji t dan uji R².

1. Uji Instrumen (uji validitas dan reliabilitas)

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang disusun kedalam kuesioner apakah memiliki validitas atau tidak dan hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks.

Tabel 1
Hasil uji Validitas

Variabel	Item	<i>r pearson correlation</i>	Sig. (2-tailed)	Hasil
Akuntabilitas (X1)	X _{1.1}	0,446**	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,416**	0,000	Valid
	X _{1.3}	0,646**	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,488**	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,627**	0,000	Valid
	X _{1.6}	0,309**	0,002	Valid
	X _{1.7}	0,335**	0,001	Valid
	X _{1.8}	0,279**	0,000	Valid
Transparansi (X2)	X _{1.9}	0,394**	0,000	Valid
	X _{2.1}	0,293**	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,344**	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,276**	0,000	Valid
	X _{2.4}	0,476**	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,581**	0,000	Valid
	X _{2.6}	0,759**	0,000	Valid
	X _{2.7}	0,753**	0,000	Valid
Pengelolaan Keuangan Dana BOS (X3)	X _{3.1}	0,483**	0,000	Valid
	X _{3.2}	0,358**	0,000	Valid
	X _{3.3}	0,335**	0,000	Valid
	X _{3.4}	0,274**	0,000	Valid
	X _{3.5}	0,400**	0,002	Valid
	X _{3.6}	0,275**	0,000	Valid
	X _{3.7}	0,365**	0,000	Valid
Partisipasi orang tua siswa (Y)	Y _{1.1}	0,314**	0,000	Valid
	Y _{1.2}	0,288**	0,000	Valid
	Y _{1.3}	0,276**	0,000	Valid
	Y _{1.4}	0,406**	0,000	Valid
	Y _{1.5}	0,472**	0,000	Valid
	Y _{1.6}	0,328**	0,000	Valid
	Y _{1.7}	0,403**	0,000	Valid

Sumber: Hasil data primer diolah (2021)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Uji Realibilitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach <i>alpha</i> (α)	Hasil
Akuntabilitas (X1)	0,813	Reliabel
Transparansi (X2)	0,635	Reliabel
Pengelolaan keuangan dana BOS (X3)	0,726	Reliabel
Partisipasi orang tua siswa (Y)	0,824	Reliabel

Sumber : Data primer diolah tahun 2021

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,636	2,224		-0,653	0,443
Akuntabilitas	0,527	0,127	0,295	3,984	0,000
Transparansi	0,226	0,162	0,102	1,278	0,190
Pengelolaan keuangan dana BOS	0,787	0,134	0,486	6,786	0,000

a. Dependent Variable: Partisipasi orang tua siswa Y

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = -1,636 + 0,527X_1 + 0,226X_2 + 0,787X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

a : Nilai konstanta sebesar - 1,636 artinya nilai ini akan konstan atau tetap. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel akuntabilitas (X1), transparansi (X2), dan pengelolaan keuangan dana BOS (X3) maka partisipasi orang tua siswa akan mengalami penurunan sebesar - 1,636.

b₁ : Nilai koefisien regresi untuk variabel akuntabilitas (X1) sebesar 0,527. Hal

2. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu akuntabilitas (X1), transparansi (X2), pengelolaan keuangan dana BOS (X3) terhadap variabel terikat yaitu partisipasi orang tua siswa (Y). Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan dalam tabel 1 sebagai berikut:

ini berarti berarti nilai variabel akuntabilitas (X1) naik satu poin dengan asumsi variabel lainnya 0, maka akan meningkatkan variabel partisipasi orang tua siswa sebesar 0,527. Semakin tinggi akuntabilitas maka semakin meningkatkan partisipasi orang tua siswa, begitu pula sebaliknya.

b₂ : Nilai koefisien regresi untuk variabel transparansi (X2) sebesar 0,226. Hal ini berarti jika variabel transparansi naik satu poin dengan asumsi variabel lainnya 0, maka akan meningkatkan variabel partisipasi orang tua siswa sebesar 0,226. Semakin tinggi transparansi maka semakin meningkatkan partisipasi

orang tua siswa, begitu pula sebaliknya

b_3 : Nilai koefisien regresi untuk variabel pengelolaan keuangan dana BOS (X_3) sebesar 0,787. Hal ini berarti jika variabel pengelolaan keuangan dana BOS naik satu poin dengan asumsi variabel lainnya 0 maka akan meningkatkan variabel partisipasi orang tua siswa sebesar 0,787. Semakin tinggi tingkat pengelolaan keuangan dana BOS maka semakin meningkatkan partisipasi orang tua siswa, begitu pula sebaliknya

Dari analisis tersebut, maka variabel yang dominan pengaruhnya terhadap partisipasi orang tua siswa (Y) di SD Negeri 1 Benda adalah variabel pengelolaan keuangan dana BOS (X_3), karena nilai koefisien regresinya paling besar yaitu 0,787 di antara koefisien regresi variabel bebas yang lain akuntabilitas (X_1) sebesar 0,527, transparansi (X_2) sebesar 0,266.

2. Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas (X_1), transparansi sekolah (X_2), dan pengelolaan keuangan dana BOS (X_3) secara bersama-sama terhadap partisipasi orang tua siswa (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.

Hasil uji F Simultan				
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1 Regression	2870,786	3	1013,399	97,225
Residual	932,464	96	8,748	
Total	3923,360	99		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 97,225 dengan *probability value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang

signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Variabel independen akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan keuangan dana BOS secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen partisipasi orang tua siswa.

3. Uji t

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 3,984 dan t tabel sebesar 1,985. Maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $3,984 > 1,985$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa.

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 1,278 dan t tabel sebesar 1,985. Maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $1,278 < 1,985$ dan nilai signifikan $0,190 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa.

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 6,786 dan t tabel sebesar 1,985. Maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $6,786 > 1,985$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial pengelolaan keuangan dana BOS berpengaruh signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $R^2 = 0,738$ berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen yaitu akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2), pengelolaan keuangan dana BOS (X_3) terhadap variabel dependen yaitu partisipasi orang tua Siswa (Y) di SD Negeri 1 Benda. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,738 berarti akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan keuangan dana BOS memiliki

pengaruh sebesar 73,80% terhadap partisipasi orang tua siswa. Sedangkan sisanya 26,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.2 PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Sekolah dan Pengelolaan Keuangan Dana BOS baik secara parsial maupun simultan terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa di SD Negeri 1 Bendan Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

Hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 97,225 dengan *probability value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel independen yaitu akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2) dan pengelolaan keuangan dana BOS (X_3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu partisipasi orang tua siswa (Y) di SD Negeri 1 Bendan Kecamatan Banyudono

1. Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan keuangan dana BOS terhadap partisipasi orang tua siswa di SD Negeri 1 Bendan

Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan keuangan dana BOS terhadap partisipasi orang tua siswa di SD Negeri 1 Bendan berdasarkan analisis di atas, nilai uji F sig sebesar 0,000. Nilai koefisien sig $< 0,05$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,738. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,738 akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan keuangan dana BOS juga memiliki pengaruh sebesar 73,80% terhadap partisipasi orang tua siswa di SD Negeri 1 Bendan.

Akuntabilitas, transparansi dan pengelolaan keuangan dana BOS yang

baik menjadi hal yang sangat penting bagi orang tua siswa. Sudah sebaiknya pengelola dana BOS lebih mengutamakan peningkatan akuntabilitas, transparansi dan pengelolaan keuangan dana BOS agar orang tua murid lebih percaya, sehingga partisipasi orang tua muridpun terhadap pembiayaan pendidikan lebih dapat ditingkatkan. Dengan sikap akuntabilitas yang lebih baik dan didukung dengan sikap transparan dan pengelolaan keuangan dana BOS yang baik, maka partisipasi yang dituntut dari orang tua murid akan meningkat dengan sendirinya, sehingga sekolah sebagai satuan pendidikan dapat dengan leluasa merencanakan, dan melaksanakan program yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Pengaruh akuntabilitas terhadap partisipasi orang tua siswa di SD Negeri 1 Bendan

Pengujian dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel akuntabilitas. Akuntabilitas memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,527 berarti setiap kenaikan akuntabilitas sebesar 1% maka partisipasi orang tua siswa di SD Negeri 1 Bendan akan naik sebesar 0,527 %. Hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti akuntabilitas berpengaruh terhadap partisipasi orang tua siswa di SD Negeri 1 Bendan, sehingga hipotesis pertama didukung.

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai permintaan pertanggungjawaban atas pemenuhan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya. Dalam tugasnya mengaudit laporan keuangan, auditor dituntut bekerja dengan akuntabilitas yang tinggi dan secara profesional.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan pada SD Negeri 1 Bendan dapat

memahami pentingnya partisipasi orang tua siswa, hal tersebut dilakukan dalam meningkatkan akuntabilitas terhadap partisipasi orang tua, sehingga pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada SD Negeri 1 Bendan dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hadijah (2019) yang menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Di Sman 1 Dan Sman 68 Jakarta Pusat.

3. Pengaruh transparansi terhadap partisipasi orang tua siswa di SD Negeri 1 Bendan

Hasil nilai signifikansi sebesar 0,190 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti transparansi tidak berpengaruh terhadap partisipasi orang tua siswa, sehingga hipotesis kedua tidak didukung.

Transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah. Dengan adanya transparansi menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan, dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai.

Noorlisa (2018) menyatakan bahwa Transparansi merupakan sebuah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi. Informasi mengenai keterbukaan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi. Informasi mengenai keterbukaan di dalam pengelolaan Dana BOS merupakan salah satu prinsip yang

harus dilakukan sekolah dalam menjalankan amanah dari Pemerintah di dalam mengelola dana bantuan.

Penelitian ini sama dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Haqiqi dan Bayu Afriandi Rosa Nugraha (2019) dimana transparansi tidak berpengaruh terhadap partisipasi orang tua siswa Sdn 11 Sendanu Darulihisan.

4. Pengaruh Pengelolaan keuangan dana BOS terhadap partisipasi orang tua siswa

Hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengelolaan keuangan dana BOS berpengaruh terhadap partisipasi orang tua siswa, sehingga hipotesis ketiga didukung.

Pengelolaan keuangan dana BOS akan dianggap efektif apabila merujuk pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) untuk satu tahun pelajaran (Koswara, 2010:4). Dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, implementasi merupakan salah satu fungsi administrasi keuangan, yaitu dimulai dari pengajuan pencairan biaya, transaksi kegiatan berupa serah terima uang dan pembuatan kwitansi.

Penelitian ini sama dengan hasil dari penelitian Malo (2016) yang dilakukan oleh dimana pengelolaan keuangan dana BOS berpengaruh terhadap partisipasi orang tua siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua siswa, maka diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen akuntabilitas, transparansi, dan pengelolaan keuangan dana BOS secara bersama-sama

terhadap variabel dependen partisipasi orang tua siswa.

2. Variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t Hasil uji t diperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$.
3. Variabel transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa. Hasil ditunjukkan dari hasil nilai signifikansi sebesar $0,190 > 0,05$.
4. Variabel pengelolaan keuangan dana BOS berpengaruh signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa. Hasil ini berdasarkan uji t yang mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05.

5. REFERENSI

- Deni, Koswara dan Cepi Triatna. 2010. *Management Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Dwiharja Dan Kurrohman. (2013). "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (Apbs) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* Issn: 2338-1500.
- Haqiqi, Fauzan Dan Bayu Afriandi Rosa Nugraha. 2019. Analisis Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Bos Di Sdn 11 Sendanu Darulihsan. *Jurnal Elektronik Rekaman*. (Online), Jilid 3, No. 3.
- Laila, Umi, Nur. 2018. Analisis Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Negeri 3 Malang.
- Malo, Karolina. 2016. Analisis Kausalitas Antara Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendidikan Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*. (Online), Jilid 5, No. 1
- Minarti, Sri, 2011, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanadi, Hadijah. 2019. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Serta Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di Sman 1 Dan Sman 68 Jakarta Pusat. *Cakrawala Management Business Journal*. (Online), Volume 2 Nomor 2.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online). (<https://peraturan.bpk.go.id>).
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online). (<https://peraturan.bpk.go.id>).
- Victoria, Tomi. 2014. "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Di Smk Muhammadiyah Prambanan". Skripsi. Pendidikan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.